

# PERAN PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 MENUNJANG SISTEM INFORMASI KESEHATAN

**Indah Aulia Putri**

Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,

Politeknik Piksi Ganesha

Email : [indahauliaputri9366@gmail.com](mailto:indahauliaputri9366@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*Health workers have an important role in implementation the Covid-19 vaccination to provide health services in accordance with service standards, professional standards, and standard operating procedures. This study aims to determine the role of PMIK in the implementation of the Covid-19 vaccination to support the health information system at Bhayangkara Tk.II Sartika Asih Hospital Bandung.*

*The research method used is descriptive research method with a qualitative approach. Data collection techniques used are direct observation, interviews and documentation studies. The data taken in this study is the list of daily vaccine administrations and the number of monthly vaccines from March to May 2022.*

*The results of the research show that the role of PMIK in the implementation of Covid-19 vaccination is in accordance with the competency standards that have been set to support the health information system. There were several problems found, namely: 1) The flow of the Covid-19 vaccination implementation which was still using the 4-table flow. 2) at the registration section there are vaccine participants who drop out due to time constraints.*

*Suggestions that can be given are: 1) Hospitals should implement a simplification of the vaccination flow. 2) Good communication between officers and participants of Covid-19 vaccination is required.*

**Keywords:** *The Role of PMIK, Covid-19 Vaccination, and Health Information System*

## **ABSTRAK**

Tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan, standar profesi, dan standar prosedur operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran PMIK dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 guna menunjang sistem informasi kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Sartika Asih Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi secara langsung, wawancara serta studi dokumentasi. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data daftar pemberian vaksin perhari dan jumlah pemberian vaksin perbulan mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran PMIK dalam pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 sudah sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan untuk menunjang sistem informasi kesehatan. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu : 1) Alur pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang masih menggunakan alur 4 meja. 2) Pada bagian pendaftaran terdapat peserta vaksin *drop out* karena rentan waktu.

Saran yang dapat diberikan yaitu : 1) Sebaiknya rumah sakit menerapkan penyederhanaan alur vaksinasi. 2) Diperlukan komunikasi yang baik antara petugas dan peserta vaksinasi Covid-19.

**Kata kunci :** Peran PMIK, Vaksinasi Covid-19, dan Sistem Informasi Kesehatan

## PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) muncul pada awal Desember tahun 2019 di Wuhan ibu kota provinsi Hubei, yang merupakan provinsi ketujuh terbesar di China tengah dengan populasi 11 juta orang. Pada 31 Desember, *World Health Organization* (WHO) di Beijing menerima pemberitahuan tentang sekelompok pasien dengan pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya dari kota yang sama. Pada 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Sifat Covid-19 yang mudah menyebar dan mudah menginfeksi manusia menyebabkan kekhawatiran besar bagi seluruh dunia karena potensinya yang telah menjadi pandemi.

Indonesia melaporkan kasus pertamanya pada tanggal 2 Maret 2020 diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan. Seiring berjalannya waktu, peningkatan kasus konfirmasi harian Covid-19 terus terjadi hingga menimbulkan korban jiwa. Dalam menghadapi suatu wabah (pandemi) yang menyerang daerah atau wilayah tertentu adalah hal yang berat, terlebih pandemi Covid-19 ini belum pernah terjadi sebelumnya.

Seseorang yang terpapar Covid-19 pada umumnya akan mengalami gejala ringan, sedang, hingga berat. Gejala yang dialami seperti flu, batuk, demam tinggi, diare, badan terasa nyeri dan linu, hingga sesak napas saat beraktivitas. Kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian (SK Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021). Sampai saat ini, belum ada obat secara resmi yang dapat menangani penyakit Covid-19 ini. Oleh karena itu, untuk menghindarkan diri dari virus Covid-19 beberapa upaya dapat dilakukan. Mulai dari mengonsumsi makanan yang sehat, berolahraga secara teratur dan menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat juga diwajibkan menerapkan protokol kesehatan seperti, mencuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas (Kepmenkes RI, 2020).

Dalam penanggulangan pandemi Covid-19 tidak hanya dilaksanakan dari sisi penerapan protokol kesehatan, namun juga diperlukan intervensi yang efektif dengan ditetapkan kebijakan vaksinasi sebagai bagian dari upaya pencegahan untuk memutuskan mata rantai penularan

penyakit (Kepmenkes RI, 2021). Vaksinasi Covid-19 bertujuan mengurangi transmisi/penularan, menurunkan angka kematian dan kesakitan.

Dalam rangka meningkatkan kekebalan tubuh dimasa pandemi, seseorang diberikan vaksin yang aktif terhadap penyakit. Sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan (Permenkes Nomor 10 Tahun 2021). Dimulai dari tenaga kesehatan, pemerintah dan masyarakat bergotong royong agar program vaksinasi bisa dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan, standar profesi dan Standar Prosedur Operasional (SPO). Perekam medis dan informasi kesehatan (PMIK) merupakan tenaga kesehatan yang wajib ada dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang telah dibekali kompetensi manajemen data dan informasi kesehatan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Sisca Nurul (2021) yang berjudul peran PMIK dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di rumah sakit X Bandung menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19, dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana alur pelaksanaannya. Dokter dan perawat kewalahan ketika mereka dituntut untuk menjadi seorang vaksinator, tetapi mereka juga dituntut untuk melakukan pengolahan data.

Penelitian lain yang sebelumnya dilakukan Tania Nirmala (2021) tertuang

dalam jurnalnya yang berjudul peran PMIK dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di RS X menunjukkan bahwa perekam medis harus sesuai dengan kompetensi dalam memberikan pelayanan, berdasarkan pendidikan dan pelatihan serta berkewajiban mematuhi Standar Profesi Perekam Medis. Peran perekam medis dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bertugas di bagian pendaftaran, pencatatan dan pelaporan hasil pelayanan vaksinasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Peran Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan (PMIK) dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 guna menunjang sistem informasi kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Sartika Asih Bandung”.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek bertujuan untuk melihat gambaran atau mendeskripsikan fenomena di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2018:35).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) dalam kegiatan Vaksinasi Covid-19 guna menunjang sistem informasi kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Sartika Asih Bandung.

Populasi dalam penelitian ini adalah petugas pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Sartika Asih Bandung dengan jumlah 11 (sebelas) orang. Sedangkan sampel dalam penelitian

ini adalah petugas PMIK pada pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Sartika Asih Bandung dengan jumlah 4 (empat) orang.

Dalam menganalisis data Penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif dengan cara penulis ikut melaksanakan kegiatan sebagai petugas vaksinasi Covid-19 mulai dari pendaftaran sampai dengan pelaporan data peserta Vaksinasi Covid-19. Serta menggunakan pengumpulan data wawancara kepada Kepala Relam Medis dan studi dokumentasi terhadap data daftar pemberian vaksin perhari dan jumlah pemberian vaksin perbulan mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2022.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) Berdasarkan Standar Kompetensi dalam Kegiatan Vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Sartika Asih Bandung**

PMIK berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan Vaksinasi Covid-19 sesuai SPO di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Sartika Asih Bandung. Mulai dari persiapan Vaksinasi Covid-19 seperti mempersiapkan ketersediaan dosis vaksin berkoordinasi dengan petugas lain sampai dengan mengatur alur vaksin yang akan digunakan. Proses pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 yang bertugas pada bagian pendaftaran dan observasi sampai dengan pencatatan dan pelaporan Vaksinasi Covid-19.

Ada 7 kompetensi yang diturunkan dari gambaran tugas, peran dan fungsi dari seorang PMIK. Namun, hanya ada 6 (enam) kompetensi yang akan dijelaskan.

1. Profesionalisme yang luhur, etika dan legal, diterapkan oleh petugas PMIK dalam pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Sartika Asih Bandung sesuai dengan SPO yang berlaku pada bagian pendaftaran, observasi, pencatatan dan pelaporan.
2. Bersikap mawas diri dan pengembangan diri, memiliki kesadaran serta mengetahui isi dan tatacara penggunaan aplikasi Pcare Vaksinasi dan melakukan pengembangan diri dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.
3. Komunikasi efektif, PMIK mampu menjelaskan informasi dan persyaratan yang diperlukan kepada peserta Vaksinasi Covid-19.
4. Manajemen data dan informasi kesehatan, menguasai aplikasi Pcare yang digunakan untuk mengelola data pelayanan Vaksinasi Covid-19.
5. Penggunaan aplikasi statistik kesehatan, epidemiologi dasar dan biomedik, PMIK mampu mengoperasikan aplikasi Pcare vaksinasi untuk mendaftarkan sasaran atau peserta vaksin serta mampu mengolah dan menyajikan data pelayanan vaksinasi secara manual maupun elektronik.
6. Manajemen pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan, mampu mengelola data pelayanan Vaksinasi Covid-19 dengan menggunakan berbagai media baik manual maupun elektronik.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peran PMIK dalam pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 guna menunjang

Sistem Informasi Kesehatan sebagai berikut:

1. Data kesehatan, PMIK melakukan pencatatan menggunakan Sistem Informasi Satu Data pada aplikasi Pcare dan melakukan pengumpulan data, pengolahan data, serta melakukan penyimpanan data.
2. Informasi kesehatan, PMIK melakukan penyampaian informasi upaya kesehatan mengenai Vaksinasi Covid-19 kepada peserta vaksin dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti agar menciptakan komunikasi yang efektif.
3. Indikator kesehatan, PMIK melakukan pencatatan dan pelaporan meliputi data hasil kegiatan Vaksinasi Covid-19 dengan lengkap, akurat, dan tepat waktu.
4. Sumber daya manusia, PMIK berperan berdasarkan standar kompetensi untuk mengelola Sistem Informasi Kesehatan pada pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.

### **Alur Pelaksanaan Kegiatan Vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II sartika Asih Bandung**

1. Meja 1 (Pendaftaran dan verifikasi data)

Meja pertama digunakan untuk melakukan registrasi dan verifikasi data peserta atau sasaran Vaksinasi Covid-19 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

  - a. Petugas memanggil peserta Vaksinasi Covid-19 sesuai dengan urutan kedatangan.
  - b. Petugas melakukan registrasi dengan cara memastikan peserta menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau menunjukkan nomor tiket

untuk memverifikasi sesuai dengan tanggal pelayanan yang telah ditentukan.

- c. petugas akan melanjutkan verifikasi data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Pcare Vaksinasi atau secara manual.
2. Meja 2 (Skrining)

Meja kedua digunakan untuk melakukan skrining atau anamnesa untuk melihat kondisi kesehatan peserta Vaksinasi Covid-19 dan mengidentifikasi kondisi komorbid dengan langkah-langkah sebagai berikut :

    - a. Petugas melakukan pemeriksaan tanda vital meliputi suhu tubuh dan tekanan darah.
    - b. Petugas melakukan anamnesa tentang kondisi kesehatan peserta Vaksinasi Covid-19 dengan wawancara sesuai petunjuk teknis untuk mengetahui layak atau tidaknya diberikan vaksin. Jika layak peserta akan diberikan penjelasan secara singkat mengenai vaksin yang akan diberikan serta reaksi KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan upaya penanganannya.
  3. Meja 3 (Vaksinasi)

Meja ketiga pelaksanaan vaksinasi oleh vaksinator kepada penerima vaksin dengan langkah-langkah sebagai berikut :

    - a. Penyuntikan vaksin dilakukan oleh vaksinator
    - b. vaksin akan diberikan secara intramuskular atau melalui lengan sebelah kiri sesuai prinsip penyuntikan yang aman
    - c. Untuk vaksin multidosis petugas menuliskan tanggal dan jam

- dibukanya vial vaksin dengan pulpen/spidol di label pada vial vaksin
- d. Petugas mencatat jenis vaksin yang diberikan, nomor batch vaksin dan waktu pelaksanaan vaksin meliputi tanggal dan jam dibukanya vaksin pada kartu kendali.
4. Meja 4 (Observasi)
- Meja keempat digunakan untuk meja observasi peserta yang telah diberikan vaksin dengan langkah-langkah sebagai berikut :
- a. Peserta mengisi lembar absen yang telah disediakan meliputi nama, waktu selesai penyuntikan dan tanda tangan
  - b. Petugas meminta kartu kendali peserta vaksin serta memberikan edukasi peserta untuk istirahat selama 30 menit ketika proses peninjauan berlangsung.
  - c. Petugas melakukan proses peninjauan data hasil skrining pada aplikasi Pcare dan mencetak 2 lembar kartu Vaksinasi Covid-19 elektronik untuk diberikan kepada sasaran dan disimpan sebagai arsip petugas Vaksinasi Covid-19 melalui aplikasi PCare.
  - d. Apabila peserta vaksin tidak ada keluhan maka dipersilahkan untuk meninggalkan ruangan vaksin.

#### **Permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan kegiatan Vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Sartika Asih Bandung**

Dalam pelaksanaan kegiatan Vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Sartika Asih Bandung terdapat beberapa masalah yang sering

muncul mulai dari tahap pendaftaran sampai dengan tahap observasi.

1. Alur pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 yang masih menggunakan alur 4 meja.
2. Terdapat peserta yang belum menerima vaksin tetapi pada aplikasi Pcare berstatuskan sudah vaksin, biasanya terjadi pada peserta yang akan melakukan vaksin ke tiga (*Booster*).
3. Terdapat peserta vaksin *drop out* karena rentan waktu dari vaksin pertama ke vaksin kedua.
4. Aplikasi Pcare down saat pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.

#### **Upaya-upaya dalam menghadapi masalah yang muncul saat pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Sartika Asih Bandung**

Upaya yang dilakukan dalam menghadapi masalah yang muncul pada saat pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Sartika Asih Bandung adalah sebagai berikut :

1. Petugas melakukan pemberian nama pada setiap meja untuk mengarahkan peserta vaksin agar tidak kebingungan terutama lansia.
2. Petugas memberikan informasi kepada peserta serta melakukan pengecekan lokasi vaksinasi pertama dan vaksinasi kedua di aplikasi Pcare. Jika salah satu vaksin dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Sartika Asih Bandung maka Kartu Vaksinasi Covid-19 masih bisa dicetak melalui aplikasi Pcare. Namun, jika vaksinasi dilakukan di lokasi yang berbeda maka petugas akan memberikan informasi dan edukasi kepada peserta Vaksinasi Covid.

3. Petugas memberikan informasi kepada peserta bahwa peserta harus melakukan vaksin ulang dari dosis pertama karena rentan waktu yang sudah terlewat. Petugas memberikan edukasi tentang jarak waktu vaksin dosis pertama ke dosis kedua sesuai dengan vaksin yang digunakan.
4. Jika ada kendala dengan suatu sistem maka akan berdampak pada seluruh kegiatan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 lainnya. Maka, petugas segera melakukan pendaftaran, pencatatan dan pelaporan secara manual untuk kelancaran pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Setelah Pcare beroperasi kembali maka pendaftaran, pencatatan dan pelaporan yang sebelumnya dilakukan secara manual diinput kedalam sistem.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab diatas penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Peran PMIK berdasarkan Standar Kompetensi dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Sartika Asih Bandung sudah sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan untuk menunjang Sistem Informasi Kesehatan. PMIK melakukan tugas secara profesional dalam berkomunikasi maupun dalam pencatatan dan pelaporan data Vaksinasi Covid-19.
- b. Alur Pelaksanaan Kegiatan Vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II sartika Asih Bandung sudah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang ditetapkan

pemerintah dan rumah sakit. Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) berperan dalam pendaftaran dan observasi. Mulai dari mendaftarkan, memverifikasi data, menginput data sasaran ke dalam aplikasi Pcare sesuai dengan data yang terdapat pada kartu kendali.

- c. Permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan kegiatan Vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.II Sartika Asih adalah masih menggunakan alur 4 meja dan pada bagian pendaftaran terdapat peserta vaksin yang *drop out* karena rentan waktu dari vaksin pertama ke vaksin kedua.
- d. Upaya-upaya dalam menghadapi masalah yang muncul saat pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Rumah sakit Bhayangkara Tk.II Sratika Asih Bandung yaitu dengan cara menyampaikan informasi melalui komunikasi yang efektif secara singkat padat dan jelas menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh peserta vaksin.

## SARAN

- a. Sebaiknya Rumah Sakit menerapkan penyederhanaan alur Vaksinasi Covid-19 dari alur 4 meja menjadi alur 2 meja karena dinilai dapat lebih efektif dan efisien.
- b. Memastikan ulang terkait kesesuaian data peserta vaksinasi dengan kartu identitas peserta vaksinasi agar pelayanan terlaksana dengan efektif dan efisien.
- c. Diperlukan komunikasi yang baik antara petugas pada bagian observasi

- dan peserta Vaksinasi Covid-19 untuk lebih mengedukasi peserta agar memperhatikan rentan waktu pemberian vaksinasi.
- d. Optimalisasi pelayanan pada bagian pendaftaran Vaksinasi Covid-19 untuk mendukung proses pencatatan data peserta vaksinasi Covid-19 yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan pengendalian Penyakit, (2021). *Petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemic Corona Virus Disease 2019, Jakarta.*
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. HK.01.07/MENKES/312/2020, *tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014, *tentang Sistem Informasi Kesehatan.*
- Nirmala, T., & Sonia, D. (2021). Peran Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan Dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di RS X. *Jurnal Kesehatan Tambusai.*
- Notoatmodjo, S. (2018). **Metode Penelitian Kesehatan.** Rineka Cipta:Jakarta.
- Parwanto, M. E. Virus Corona (SARS-CoV-2) Penyebab COVID-19 kini Telah Bermutasi. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan.*
- Ratnaningrum, S. N., & Sari, I. (2022). Peran PMIK Dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Rumah Sakit X Bandung. *Media Bina Ilmiah.*
- Santy Irene, S.ST, MPH & Prima Souldoni Akbar, S.ST, MPH, (2019), **Sistem Informasi Kesehatan,** Uwais Inspirasi Indonesia:Jawa Timur.
- Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.** Alfabeta:Bandung.